



**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN
INDUSTRI KECIL KNALPOT DI KABUPATEN
PURBALINGGA**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh
Dewi Setiyorini
NIM 7450406013**

**PERPUSTAKAAN
UNNES**

**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2011**

ABSTRAK

Dewi Setiyorini. 2011. **Analisis Strategi Pengembangan Industri Kecil Knalpot di Kabupaten Purbalingga**. Jurusan Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan dan Industri Kecil

Strategi pengembangan usaha merupakan rencana menyeluruh dan terpadu mengenai upaya-upaya suatu industri yang diperlukan guna mengembangkan usahanya dalam rangka mencapai tujuan industri secara lebih efektif dan efisien. Strategi pengembangan usaha juga merupakan upaya mengantisipasi masalah-masalah yang mungkin timbul di masa mendatang yang sulit dipastikan dan dapat memberikan arah kegiatan operasional bagi pelaksanaan kegiatan industri. Industri kecil mempunyai peran strategis dalam memberi kontribusi terhadap PDRB. Di Kabupaten Purbalingga terdapat sektor industri kecil yang memiliki potensi besar yaitu industri knalpot.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana profil industri kecil knalpot di Kabupaten Purbalingga serta untuk mengetahui strategi pengembangan apa yang digunakan. Metodologi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Variabel yang diteliti adalah profil industri yang meliputi SDM (tenaga kerja), Permodalan, Teknologi dan Pemasaran. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan analisis *SWOT*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profil industri kecil knalpot di Kabupaten Purbalingga ada 147 unit usaha. Ada beberapa prioritas strategi pengembangan yang dilakukan yaitu strategi SO dengan meningkatkan kualitas SDM dan pemanfaatan tenaga kerja di daerah sekitar untuk peningkatan usaha. Strategi WO dengan meningkatkan promosi untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan menambah variasi desain. Strategi ST memerlukan peranan pemerintah dalam hal bantuan modal agar pengusaha lebih mudah dalam mengembangkan usahanya dan menjaga ciri khas produk agar mampu bersaing. Strategi WT dengan menciptakan inovasi dalam menghadapi persaingan dan dengan meningkatkan kemampuan manajerial pemilik usaha. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan, strategi yang diterapkan lebih defensif, yaitu menghindari kehilangan penjualan dan kehilangan profit dengan cara memperluas pasar, meningkatkan kualitas produksi dan fasilitas teknologi, strategi-strategi pengembangan yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan perkembangan industri kecil knalpot di Kabupaten Purbalingga.

Saran yang dapat diajukan adalah pemerintah lebih sering mengikutsertakan pengusaha knalpot pada pameran sehingga produk knalpot lebih dikenal lagi oleh masyarakat luas dan bagi pengusaha agar membentuk wadah kerjasama antar pengusaha knalpot dengan kesamaan visi.